

## Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi UKM Dan Ekonomi Kreatif

**Andreas Y Sutrisno**

Program Studi Manajemen - STIE Nusantara

**Saiful**

Program Studi Manajemen – STIMI Samarinda

**Linda Duma**

Program Studi Manajemen - STIE Nusantara

### Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja pada dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder.

**Desain/Metode:** Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pendistribusian kuesioner yang diisi langsung oleh seluruh pegawai dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur, sedangkan data sekunder didapat dari catatan dari pihak lain di dalam lingkup dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur yang termasuk dalam responden pengisian kuesioner. Data diolah menggunakan regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner mengenai gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 10 poin dan menggunakan jumlah sample 50 responden. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan metode Slovin.

**Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja pada dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan pengaruh dominan mempengaruhi motivasi kerja pegawai.

**Tipe penelitian:** Studi empiris

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Kerja

### I. PENDAHULUAN

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama disetiap kegiatan yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batasan yang reaktif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Dalam kehidupan bernegara semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan ditentukan oleh manusia yang menjadi pegawai pemerintahan.

Untuk meningkatkan kinerja di kalangan pegawai di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah gaya kepemimpinan sang atasan di kantor, karena kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dengan arti bahwa seorang pemimpin harus dapat mengarahkan dan membimbing bawahannya, serta mampu mempengaruhi mereka dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemerintah membutuhkan sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun pegawai pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan suatu pemerintahan. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun pemerintah. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, pemerintah harus memiliki pegawai yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi secara optimal mungkin sehingga kinerja pegawai meningkat.

Kinerja pegawai merupakan hasil atau prestasi kerja pegawai yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja pegawai. Peningkatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi pemerintahan terkait untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan yang tidak stabil.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan demokratis cocok apabila tujuan pemerintah telah dikomunikasikan dengan bawahan telah menerimanya. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Pemerintah menggunakan penghargaan atau hadiah dan ketertarikan sebagai alat untuk memotivasi pegawai. Pemimpin mendengar ide-ide dari para bawahan sebelum mengambil keputusan. Gaya kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan Demokratis adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan demokratis bekerja terbaik dalam situasi di mana anggota kelompok terampil dan bersemangat untuk berbagi pengetahuan. Hal ini juga penting untuk memiliki banyak waktu untuk memungkinkan orang untuk berkontribusi, mengembangkan rencana dan kemudian suara pada tindakan yang terbaik. Kepemimpinan gaya demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan. Kepemimpinan Demokratis, gaya seorang pemimpin yang menghargai karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi (Prima, A, 2013; 32). Pemimpin selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan saat ada masalah. Selain itu pimpinan juga memberikan gambaran dan bimbingan yang efisien tentang tugas yang akan diberikan kepada bawahannya.

### A. Motivasi Kerja

Menurut Robbins dan Judge (2007 : 12) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan untuk mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (driving force) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.

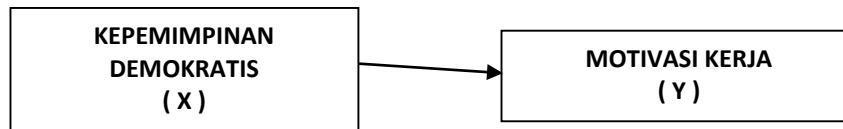
Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”.

### B. Hubungan Antara Variabel

Dalam lingkup manajemen gaya kepemimpinan dan motivasi kerja saling memiliki ketertarikan satu sama lain. Motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seorang pegawai mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran instansi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam proses kepemimpinan, motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam kepemimpinan, karena memimpin adalah memotivasi. Seorang pemimpin harus bekerja bersama-sama dengan orang lain atau bawahannya, untuk itu diperlukan kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan. Kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi, sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat bergantung kepada kewibawaan, dan juga pemimpin itu di dalam menciptakan motivasi di dalam diri setiap orang bawahan maupun atasan pemimpin itu sendiri.

### C. Kerangka Pemikiran

Dari ulasan diatas dapat di tetapkan kerangka pemikiran yang akan mengukur dampak efektifitas Gaya kepemimpinan Demokratis terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur, Secara sederhana penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Pounce (2001) dalam Munawaro (2011: 138)

Kepemimpinan Demokratis ( X ) :

X1 = Mempunyai perasaan senang dan semangat bekerja apabila pimpinan menerapkan kebijakan fleksibel.

X2 = Merasa sesuai apabila pimpinan memiliki komunikasi yang baik terhadap pegawai

X3 = Merasa nyaman dengan sikap kebijaksanaan pemimpin dalam pengambilan keputusan

X4 = Merasa sesuai dengan karakter pemimpin yang terbuka dan transparansi

X5= Merasa nyaman dengan pemimpin yang mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan.

Motivasi Kerja ( Y ) :

Y1 = Bersifat professional serta mengerahkan seluruh keterampilan terhadap system kerja yang diterapkan oleh pimpinan

Y2 =Lebih bersemangat bekerja apabila pimpinan cenderung berkoordinasi dengan pegawai terkait pencapaian target pekerjaan

Y3 = Bersemangat bekerja apabila pimpinan menjanjikan bonus terhadap pencapaian target pekerjaan

Y4 =Bersemangat bekerja apabila lingkungan kerja nyaman

Y5= Bersemangat bekerja apabila dijanjikan penambahan waktu cuti ( libur) apabila target pekerjaan terselesaikan.

### Hipotesis

Dari alur kerangka pikiran diatas, dapat ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh signifikan dari Kepemimpinan Demokratis terhadap Motivasi Kerja pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah tentang pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Kantor Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur di Sangatta. Dalam usaha memperoleh data yang menunjang dalam penulisan ini, maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data dari dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur dengan fokus utama kepada pimpinan dan pegawai dinas koperasi UKM dan ekonomi kreatif. Data yang perlu di gali adalah persepsi pegawai mengenai pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja pegawai.

### B. Definisi operasional variable

#### 1. Kepemimpinan demokratis (X)

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kebijakan fleksibel
- b. Komunikasi yang baik kepada pegawai
- c. Kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan
- d. Terbuka dan transparansi
- e. Keputusan berdasarkan kesepakatan

#### 2. Motivasi Kerja (Y)

Dengan Indikator sebagai berikut :

- a. Gaji dan Insentif
- b. Lingkungan dan suasana kerja
- c. Hubungan kerja
- d. Kebijaksanaan Pimpinan
- e. komunikasi yang baik antar pegawai dan pimpinan

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

#### a. Data Kualitatif

yaitu data yang bukan dalam bentuk angka angka atau tidak dapat di hitung, dan di peroleh dari hasil wawancara dengan para pegawai serta informasi yang di peroleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

#### b. Data Kuantitatif

yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka angka yang dapat di hitung, yang di peroleh dari kuesioner yang di bagikan dan berhubungan dengan masalah yang di teliti.

### 2. Sumber data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Melalui observasi atau pengamatan langsung kepada para pegawai pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram diagram.

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, karenanya dipandang sebagai generalisasi penelitian Populasi dari obyek penelitian ini sebanyak 50 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Secara umum dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi, terdiri dari beberapa anggota, dalam penelitian ini kami tidak menggunakan sampel. Menurut Gay (dalam Dr. Husein Umar, S.E., MBA., M.M., 2014: 79), dia menyatakan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- Metode deskriptif, minimal 10% populasi;
- Metode deskriptif-korelasional, minimal 30 subjek;
- Metode ex post facto minimal 15 subjek per kelompok;
- Metode eksperimental minimal 15 subjek per kelompok.

## E. Teknik pengumpulan Data

### 1. Studi Kepustakaan

Di gunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi .studi ini di lakukan antara lain dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari literatur literatur, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

### 2. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang di perlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan , melalui observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara.

## F. Tehnik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif.

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya di uraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisa tersebut akan di bentuk suatu kesimpulan.

### 2. Analisis Kuantitatif

Dalam mengetahui hubungan dan pengaruh antara kualitas pelayanan dengan kepuasan pelanggan di gunakan teknis analisis regresi sederhana, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

**GAMBARAN UMUM PENELITIAN****A. Profil dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur**

Kabupaten Kutai Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Ibukota Kabupaten ini terletak di Sangatta. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 35.747,50 km<sup>2</sup> atau 17% dari luas Provinsi Kalimantan Timur dan berpenduduk sebanyak +300.000 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2011) dengan kepadatan 8 jiwa/km<sup>2</sup> dan pertumbuhan penduduk selama 4 tahun terakhir rata-rata 4,08% setiap tahun. Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai yang dibentuk berdasarkan UU No. 47 Tahun 1999, tentang Pemekaran wilayah Provinsi dan Kabupaten. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 28 Oktober 1999. Kutai Timur memiliki keadaan topografi yang bervariasi, mulai dari daerah dataran seluas 536.200 ha, lereng bergelombang (1,42 juta ha), hingga pegunungan (1,6 juta ha), tersimpan potensi : batu bara(+5,35 miliar ton), Perkebunan : Kelapa, Kelapa sawit, karet, coklat pisang dan lain lain. Kelembagaan Organisasi Dinas Koperasi Terdiri dari :

1. Sekretariat
  - a. Subag Umum & Kepegawaian
  - b. Subag Program dan pelaporan
  - c. Subag Keuangan
2. Bidang Kelembagaan Koperasi
  - a. Seksi Kelembagaan Koperasi
  - b. Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Koperasi
3. Bidang Usaha Koperasi
  - a. Seksi Permodalan dan Pembiayaan
  - b. Seksi Pertanian dan Non Pertanian
4. Bidang Pengawasan, Pengendalian & Evaluasi
  - a. Seksi Pengawasan dan Pengendalian
5. Bidang UKM & Ekonomi Kreatif
  - a. Seksi UKM
  - b. Seksi Ekonomi Kreatif

**B. Visi Misi Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur**

VISI :

Menjadikan Koperasi dan UKM Sebagai Pelaku Ekonomi Yang Tangguh Demi Terwujudnya Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat Kutai Timur.

MISI :

Meningkatkan Kemampuan Aparatur Yang Memiliki Integritas dan Profesional, Serta Meningkatkan Kualitas Koperasi Usaha Kecil Menengah ( KUKM ) Yang Memiliki Daya Saing.

**IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Adapun untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur, Peneliti memberikan kuesioner kepada 50 Responden. Berikut di jelaskan untuk hasil jawaban responden pada masing masing indikator dari variabel gaya kepemimpinan demokratis pada tabel kuesioner dengan bantuan program SPSS (Statistic product service solution) di bawah ini.

Tabel.7  
Hasil uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis

VARIABEL	BUTIR	R hitung	Sign	Keterangan
<b>Kepemimpinan Demokratis (X)</b>	1	0,326**	0,029	Valid
	2	0,401**	0,006	Valid
	3	0,486**	0,001	Valid
	4	0,389**	0,000	Valid
	5	0,440**	0,003	Valid

Sumber :Data diolah Tahun 2017

Ket : \* : Tidak signifikan

\*\* : Signifikan

Tabel 14  
Hasil uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

VARIABEL	BUTIR	R hitung	Sign	Keterangan
MOTIVASI KERJA (Y)	1	0,387**	0,009	Valid
	2	0,510**	0,000	Valid
	3	0,417**	0,004	Valid
	4	0,482**	0,001	Valid
	5	0,554**	0,000	Valid

Sumber :Data diolah, Tahun 2017

Ket : \* : Tidak signifikan

\*\* : Signifikan

### Analisis Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan Demokratis terhadap Motivasi Kerja pegawai pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur. Ringkasan hasil perhitungan sederhana dengan program SPSS dapat di lihat dalam tabel out put sebagai berikut :

### Pembahasan

Dari hasil analisa data sebanyak 50 responden menyatakan bahwa variabel kepemimpinan demokratis memilikipengaruh positif dan signifikan terhadap motifasi kerja pegawai pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Timur. Hasil ini dapat di buktikan darihasil perhitungan ANOVA di peroleh nilai F hitung sebesar 20,083 dengan tigtat signifikansi / probabilitas 0,000. Dengan demikian secara simultan besar kecilnya Motivasi Kerja di pengaruhi oleh variabel Kepemimpinan Demokratis. Kemudian untuk mengetahui sumbangan efektif seberapa besar pengaruh yang di berikan kepemimpinan demokratis (X) terhadap Motivasi Kerja pegawai (Y) pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi kreatif di Kabupaten Kutai Timur di gunakan analisis determinasi / *R Square* yang hasilnya sebesar 0,313. Artinya secara prosentase sumbangan efektif variabel Kepemimpinan Demokratis (X) memberikan pengaruh terhadap Motivasi Kerja Pegawai (Y) di Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur sebesar 31,3% melalui persamaan Regresi  $Y' = 15,225 + 0,541X$  dan sisanya sebesar 68,7% di pengaruhi / di tentukan oleh faktor lain. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan di duga terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja pegawai di Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur terbukti dan dapat di terima

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1.Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan demokratis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi kerja pegawai pada Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi kreatif di Kabupaten Kutai Timur.
2. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, memiliki persamaan fungsi  $Y' = 15,22 + 0,541X$
- 3.Variabel Kepemimpinan Demokratis memberikan kontribusi terhadap Motivasi kerja pegawai di Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Timur sebesar 31,3 %

### Saran

1. Hendaknya unsur pimpinan Dinas Koperasi UKM dan Ekonomi Kreatif KabupatenKutai Timur semakin meningkatkan kesejahteraan baik secara psikologis maupun secara materi agar supaya pegawai semakin termotivasi dalam bekerja, dan akhirnya pimpinan dan pegawai dapat saling bersinergi.
2. Hendaknya pegawai juga dapat meningkatkan kesadaran akan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas - tugas yang di berikan oleh pimpinan, dan pimpinan harus lebih bisa menciptakan suasana hangat dan nyaman dalam lingkungan kerja, sehingga tercipta kekuatan sumber daya manusia yang optimal.
3. Di rekomendasikan bagi peneliti berikutnya di harapkan dapat memperluas objek penelitian, serta menambah variabel bebasnya seperti gaya kepemimpinan yang lain. Penambahan variabel bebas di maksudkan karena Motivasi Kerja tidak hanya di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis semata melainkan ada variabel lain yang mempengaruhinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Prima, A. (2013). *Pengertian Kepemimpinan Demokratis dan Otokratis*. Retrieved On 21 May 2015, from: <http://bamzofimagination.blogspot.com/2013/05/pengertian-kepemimpinan-demokratis-dan.html>
- Robbins dan Judge ( 2007:12) memdefinisikan Motivasi kerja.
- Robbins P.Stephen.2003. Essentials of Organizational Behavior. *New Jersey: Prentice-hall,inc.*